

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Banyak permasalahan yang dipecahkan dengan menggunakan Persamaan Differensial. Persamaan Differensial ini memiliki dua bentuk dasar yaitu : Persamaan Differensial Biasa dan Persamaan Differensial Parsial. Persamaan Differensial Biasa yaitu hubungan differensial antara satu peubah tak bebas terhadap satu peubah bebas, sedang Persamaan Differensial Parsial adalah hubungan differensial satu peubah tak bebas terhadap dua atau lebih peubah bebas.

Bentuk umum dari Persamaan Differensial Parsial adalah :

$$a_0 \frac{\partial^n y(x)}{\partial x^n} + a_1 \frac{\partial^{n-1} y(x)}{\partial x^{n-1}} + \dots + a_n y(x) = f(x) \quad \dots \dots \dots (1)$$

dimana $y(x)$ adalah peubah tak bebas dan x adalah peubah bebas.

Jika pada persamaan (1) $y(x)$ diganti dengan $y(t)$ suatu Proses Stokastik, dan x diganti dengan t sebagai satuan waktu (t), serta $f(x)$ diganti dengan $W'(t)$ sebagai Proses Stokastik derivatif dari Proses Weiner,

sebagai Proses Stokastik derivatif dari Proses Wiener, maka persamaan (1) menjadi :

$$a_0 \frac{\partial y(t)}{\partial t^n} + a_1 \frac{\partial y(t)}{\partial t^{n-1}} + \dots + a_n y(t) = W'(t) \quad \dots\dots\dots (2)$$

dengan a_0, a_1, \dots, a_n adalah konstanta riil dan $a_0 \neq 0$, $y(t)$ adalah proses stokastik dalam waktu (t) serta

$$W'(t) = \frac{\partial W(t)}{\partial t},$$

dengan $W(t)$ adalah Proses Stokastik Wiener.

Proses Wiener harus memenuhi :

- (i) $W(0) = 0$
- (ii) $W(t)$ berdistribusi normal dengan mean 0 dan varian $\sigma^2(t)$.
- (iii) $W(t_1) - W(t_2)$; $W(t_2) - W(t_3)$;
 $\dots\dots\dots$; $W(t_{n-1}) - W(t_n)$
 adalah saling asing (*independent*).

Bentuk persamaan (2) selanjutnya disebut Persamaan Differensial Parsiil Stokastik.

Selain bentuk Persamaan Differensial Parsiil Stokastik, dalam Persamaan Differensial Parsiil ada bentuk lain yaitu Persamaan Differensial Parsiil Deterministik (tertentu) yaitu apabila peubah tak bebasnya adalah operator yang deterministik . Sehingga bentuk umum dari

$$a_0 \frac{\partial^n y(x)}{\partial x^n} + a_1 \frac{\partial^{n-1} y(x)}{\partial x^{n-1}} + \dots + a_n y(x) = f(x) \dots\dots\dots (3)$$

dimana a_0, a_1, \dots, a_n adalah konstanta riil, dengan $a_0 \neq 0$, $y(x)$ adalah peubah tak bebas yang bersifat determinan (*deterministik*).

Untuk selanjutnya dalam Tugas Akhir ini akan dibahas bentuk penyelesaian dari Persamaan Diferensial Parsial Stokastik, adapun bentuk Persamaan Diferensial Parsial Stokastik sendiri memiliki dua bentuk, yaitu Persamaan Diferensial Parsial Stokastik Linier dan Persamaan Diferensial Parsial Stokastik Non- linier.

Persamaan Diferensial Parsial Stokastik linier adalah Persamaan Diferensial Parsial Stokastik yang memiliki operator random rata-rata nol (*zero mean random operator*), bentuk umumnya adalah :

$$\mathcal{L}_t u + \mathcal{L}_x u = \mathcal{L}_{t,x} u = g \dots\dots\dots (4)$$

\mathcal{L}_t dan \mathcal{L}_x adalah jumlahan antara operator deterministik dengan operator random rata-rata nol, atau ditulis :

$$\mathcal{L}_t = L_t + R_t$$

dan $\mathcal{L}_x = L_x + R_x$

dimana L_t, L_x adalah operator differensial

parsial determinan (misal : $\frac{\partial}{\partial x}, \frac{\partial^2}{\partial x^2}, \dots$

dan lain-lain) dan R_t, R_x adalah operator random

parsiil determinan (misal : $\frac{\partial}{\partial x}$, $\frac{\partial^2}{\partial x^2}$, dan lain-lain) dan R_t , R_x adalah operator random rata-rata nol, serta g adalah proses stokastik.

Disamping itu ada bentuk lain yaitu Persamaan Differensial Parsiil Stokastik Non- linier yaitu Persamaan Differensial Parsiil Stokastik yang memiliki operator non- linier selain operator differensial parsiil deterministik dan operator random rata-rata nol, dengan bentuk umum :

$$F_t u + F_x u = g \dots\dots\dots (5)$$

dimana F_t , F_x adalah jumlahan dari operator stokastik linier dan operator stokastik non- linier, atau dapat ditulis :

$$F_t = \mathcal{L}_t + N_t = L_t + R_t + N_t \quad \text{dan}$$

$$F_x = \mathcal{L}_x + N_x = L_x + R_x + N_x$$

dimana N_t , N_x adalah operator stokastik dan deterministik non- linier.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Seperti telah dijelaskan dalam Latar Belakang diatas, bentuk Persamaan Differensial Parsiil Stokastik ada dua, yaitu Persamaan Differensial Parsiil Stokastik linier dan Persamaan Differensial Parsiil Stokastik non- linier.

Dari dua bentuk tersebut diatas, dalam Tugas Akhir ini akan dijelaskan mengenai cara untuk mencari penyelesaiannya.

1.3. PEMBAHASAN MASALAH

Dari dua bentuk Persamaan Differensial Parsiil Stokastik yang telah dijelaskan dalam Latar Belakang, akan diselesaikan dengan mengasumsikan bahwa operator differensialnya (L_1, L_x) memiliki invers (balikan) yang bersifat deterministik dan ditelusuri dari bentuk- bentuk uraiannya.

Sebelumnya untuk membantu menjelaskan solusi persamaan tersebut akan dibahas bentuk Persamaan Differensial Parsiil Deterministik Linier dan Persamaan Differensial Stokastik linier untuk Persamaan Differensial Parsiil Stokastik Linier.

Sedangkan untuk Persamaan Differensial Parsiil Stokastik Non- linier akan dibahas lebih dulu Persamaan Differensial Stokastik Non- linier. Untuk lebih jelasnya akan dibahas dalam bab III.

1.4. PEMBATASAN MASALAH

Pada Persamaan Differensial Stokastik Non- linier dan Persamaan Differensial Parsiil Stokastik Non- linier karena tidak dapat dicari solusinya secara umum, maka akan dicari untuk bentuk $N u = b y^m$.